BAB IV

KONSEP PERANCANGAN TAEKWONDO SPORT CENTRE

4.1 Deskripsi Tema dan Konsep Perancangan

Tema perancangan yang diusung pada Taekwondo *Sport Center* ini akan diterapkan tema yaitu "*Harmonious Opposite*". Tema ini dipilih karena memiliki tujuan, yang mana *harmonious opposite* itu sendiri dapat diartikan sebagai keharmonisasian atau hubungan yang rukun dengan lawan. Hal ini diambil untuk menciptakan suasana yang menjunjung sportivitas yang tinggi dalam menghadapi lawan pada pertandingan saat berlatih ataupun saat menghadapi kejuaraan. Penerapan unsur *harmonious opposite* ini dapat dilihat dari segi elemen-elemen yang terdapat pada Taekwondo *Sport Center* itu sendiri, seperti bentukan atau *treatment* pada dinding maupun *ceiling*, bentukkan furnitur dan pemakaian material.

Sedangkan untuk mendukung tema yang diterapkan, maka akan dihadirkan pula konsep dalam perancangan interior pada Taekwondo *Sport Center* yaitu Dekonstruksi. Interior dekonstruksi merupakan perkembangan dari interior modern. Dekonstruksi membawa bentuk-bentuk geometri yang cenderung berbentuk yang tidak semestinya. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan

penerimaan keabsolutan terhadap keaslian bentuk-bentuk geometri yang selama ini dikenal.

Ciri-ciri dekonstruksi yang dikutip dari laman http://oocities.org memaparkan bahwa dekonstruksi memiliki ciri-ciri yaitu :

- Tidak ditemukannya bentukan-bentukan monoton dan fungsional dari bangunan ini, yang ada justru bentukan-bentukan baru yang sebelumnya belum ada dalam arsitektur modern.

- Bangunan ini cenderung memiliki komposisi yang bebas. Tampak bukan merupakan proyeksi dari denah 2d-nya, akan tetapi merupakan suatu bentukan yang didapat dari bentukan geometri yang diolah.

- Tidak adanya ruang yang terjadi karena fungsional seperti pada bangunan arsitektur modern. Pada tampak terlihat cocktail sticks yang menopang bangunannya dengan ‘tidak pasti‘.

- Bentuk bangunan miringnya diekstrimkan sebagai ciri utama arsitektur dekonstruksi, sehingga nampak sekali massa bangunan bukan didapat dari hasil proyeksi denah.

- Banyaknya sudut bangunan yang muncul tanpa adanya penjelasan dari segi fungsinya. Hal itu semata-mata dimunculkan untuk segi estetikanya.

Pemilihan gaya dekonstruksi sebagai konsep perancangan Taekwondo *Sport Center* ini merupakan salah satu langkah penyesuaian antara tema dan gaya yang diimplementasikan pada interior bangunan tersebut. Selain itu pemilihan ini didasari oleh beberapa faktor, diantaranya :

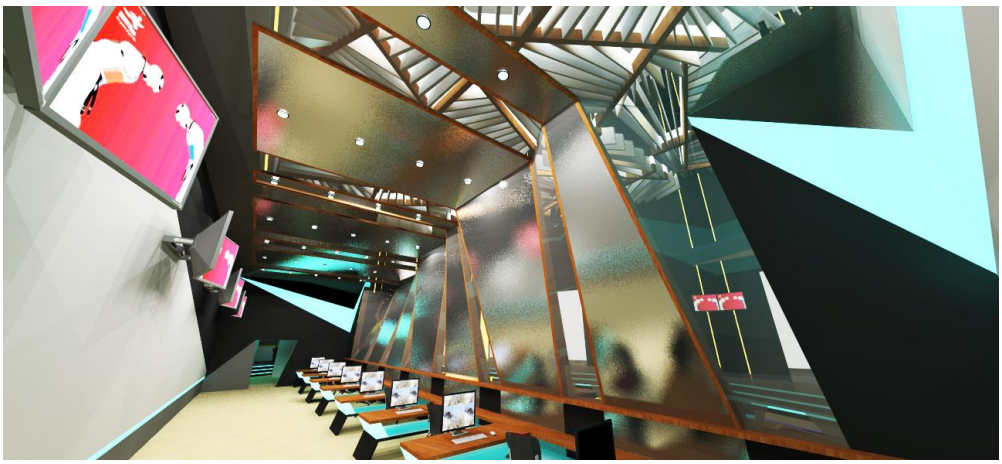
1. Untuk memberikan citra Taekowndo *Sport Center* yang dinamis dengan bentukan-bentukan yang tegas dan bertenaga.
2. Gaya dekonstruksi juga selaras dengan tema yang diterapkan yaitu *harmonious opposite*. *Opposite* itu sendiri adalah lawan atau bertentangan, yang dimana bentukan dari gaya dekonstruksi juga adalah bentukan yang bertabrakan.
3. Kata *harmonious* yang terdapat pada tema juga akan didukung dengan bentukan gaya dekonstruksi yang tidak beraturan, tetapi akan memiliki irama dalam penyusunnya. Yang bertujuan untuk memberikan kesan hubungan yang rukun dalam pertentangan yang ada.

4.2 Implementasi Konsep Perancangan

4.2.1 *Layout* Furnitur

Layout furnitur yang digunakan pada perancangan *interior* bangunan ini akan diterapkan sesuai dengan tema dan penggayaan yang dibawakan yaitu dengan bentukan yang bertabrakan dan memiliki kemiringan sisi yang tidak beraturan agar memiliki kesan

saling berlawanan. Disamping itu pula terdapat di beberapa bagian penyusunan bentuk yang tidak beraturan agar tetapi memiliki irama yang membuat kesan akur atau keharmonisan. Seperti desain yang diterapkan pada Taekwondo *Sport Center* area kantor pengelolaan loket.

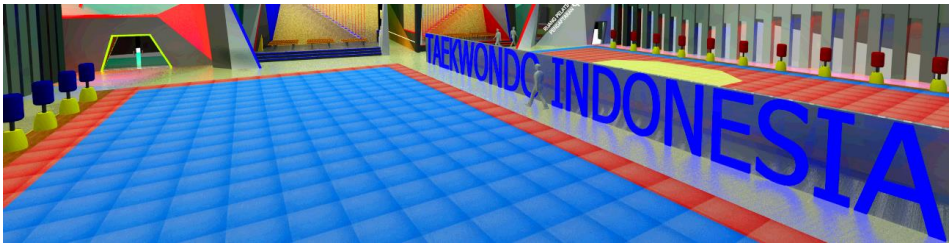


Gambar 4.1 Kantor pengelolaan loket

Sumber : Rachmansyah, 2016

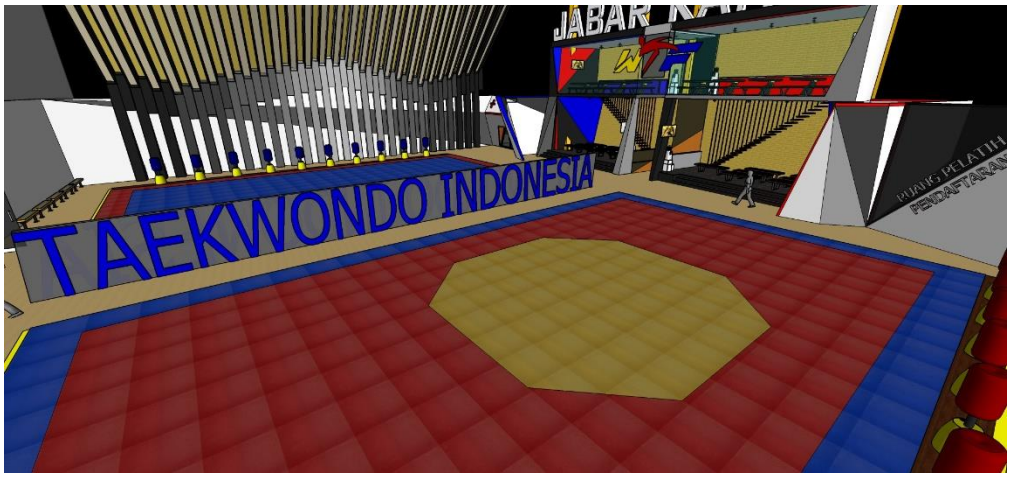
4.2.2 Pola Lantai

Pada perancangan *interior* Taekwondo *Sport Center* ini akan diterapkan pola lantai matras persegi yang dapat disusun pada area lapangan untuk berlatih maupun lapangan kejuaraan. Dikarenakan mengutamakan keselamatan para taekwondoin saat bertanding tetapi tetap menarik saat dipandang. Penggunaan kramik, parket dan marmer juga akan diaplikasikan pada ruangan ruangan tertentu seperti kantor, lobi, koridor, kantin, area lounge dan lain sebagainya agar memberikan kesan yang mewah.



Gambar 4.2 Pengaplikasian Rubber tile pada area berlatih

Sumber : Rachmansyah, 2016

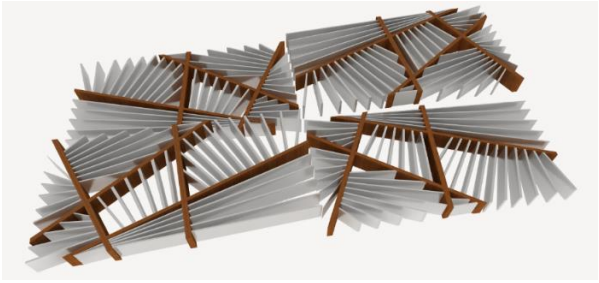


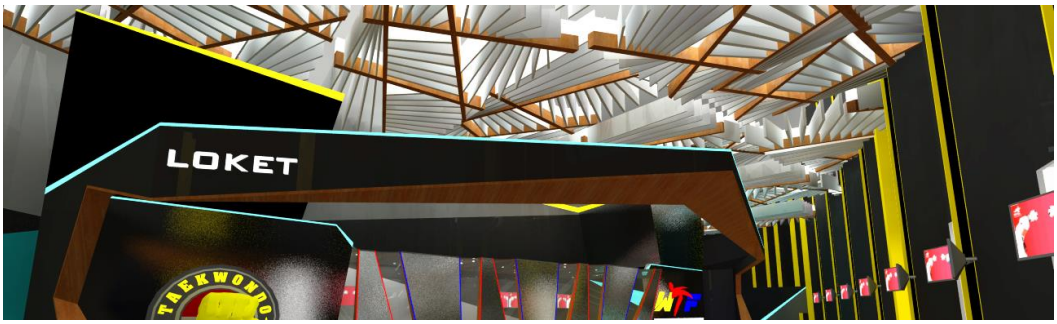
Gambar 4.3 Pola lantai oktagon untuk ukuran area kejuaraan

Sumber : Rachmansyah, 2016

4.2.3 Ceiling Plan

Perancangan ceiling plan yang dipilih untuk *interior* gedung Taekwondo *Sport Center* ini adalah tetap mengacu kepada konsep dan tema yang dibawakan. Yaitu akan diberikannya pola *treatment* yang berlawanan pada *ceiling*, dan juga ceiling akan diletakkan pada ketinggian 10,5 meter yang membuat ruangan menjadi terlihat sangat besar dan megah.



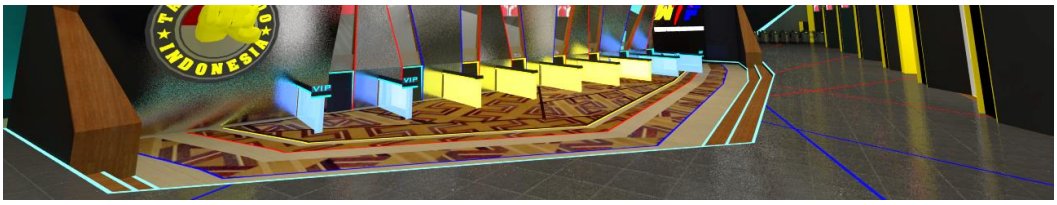


Gambar 4.4 Ceiling area loket Taekwondo *Sport Center*

Sumber : Rachmansyah, 2016

4.2.4 *Way Finding System*

Taekwondo *Sport Center* akan mendesain way finding system dengan menggunakan treatment-treatment pada dinding, lantai maupun *ceiling* juga pada pola lantai. Sehingga selain memiliki tampilan yang mempunyai visual yang bagus, tetapi memiliki fungsi sebagai petunjuk arah juga untuk para pengguna fasilitas Takwondo *Sport Center* agar membantu para pengguna untuk menemaukan arah yang dituju.



Gambar 4.5 Penerapan Way Finding System Area Loket Pada Bagian Lantai

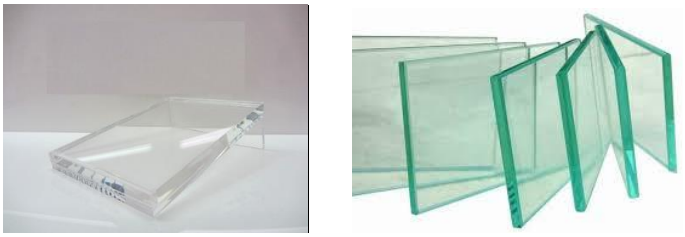
Sumber : Rachmansyah. J, 2016

4.2.5 Material

Material yang digunakan pada interior Taekwondo *Sport Center* menggunakan material dominan seperti material akrilik dan kaca tempered.

Pengertian Kaca tempered yang dikutip dari laman http://lib.ui.ac.id kaca tempered adalah kaca yang diperkuat dengan cara memanaskan kaca sampai titik hamper melebur. Lalu kedua permukaannya didinginkan secara cepat dengan aliran udara. Dengan demikian bagian permukaan kaca akan berada dalam keadaan tekan (*state of compression*), dan bagian dalam kaca akan berada dalam keadaan tarik (*state of tension*). Kaca tempered mamap menahan beban 4 sampai 5 kali kaca biasa.

Penggunaan material akrilik dan kaca tempered akan diaplikasikan pada *treatment* pada *ceiling*, dinding, maupun lantai. Pada perancangan ini juga akan diberikannya material seperti multipkes dan kayu untuk beberapa treatment pada dinding. Sedangkan untuk Material furniture akan diberikan paduan antara *stainless* dengan akrilik di beberapa bagaian furniture tertentu seperti furniture pada area lounge tamu dan area vip yang sehingga akan terciptanya furniture yang berkelas.



Gambar 4.6 Material Akrilik dan kaca tempered

Sumber: http://falkenacrylic.com/falkenacrylic

4.2.6 Skema Warna

Skema warna yang akan diterapkan untuk Taekwondo *Sport Center* juga berpacu pada tema yang digunakan. Warna yang akan dijadikan sebagai *point of view* pada interior bangunan ini adalah warna kuning, merah dan biru, dikarenakan warna-warna ini adalah warna yang digunakan para atlet taekwondo saat berkompetisi di lapangan. Dan juga warna merah dan biru pada taekwondo adalah warna yang saling bertentangan, maka warna ini juga akan mendukung konsep dan tema yang diberikan yang sama-sama memiliki arti saling bertentangan. Disamping warna tersebut, juga akan dipadukannya dengan warna-warna pendukung lainnya seperti biru muda, abu-abu, hitam dan putih sebagai warna pendamping yang mebuat suasana ruang tidak terlihat mencolok.



Gambar 4.7 Perpaduan warna biru dan merah

Sumber : Rachmansyah, 2016

4.2.7 Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang menjadi acuan pada perancangan interior Taekwondo *Sport Center* ini adalah bentuk-bentuk yang memiliki sudut atau tegak lurus. Bentuk yang tegas juga dapat memberikan kesan kepada para taekwondoin atau para pengguna agar lebih semangat dan bertenaga dalam berlatih maupun bertanding. Bentukan yang diambil adalah bentukan dari segitiga. Dikarenakan segitiga memiliki sudut-sudut yang tajam dan garis tegak lurus yang saling bertentangan atau berhadapan. Hal ini akan selaras dengan tema dan konsep yang dibawakan pada perancangan Taekwondo *Sport Center* ini.

Fenomena diatas dilansir dari laman http://faculty.petra.ac.id :

“Bentuk segitiga, biasanya bisa digabungkan untuk membuat kesan yang lebih kuat. Misalnya penggunaan sebuah segitiga, akan menghasilkan kesan energetik, dan dinamik. Juga sebagai referensi untuk perasaan maskulin : Kekuatan, Agresi, dan Pergerakan yang dinamik”.

Contoh pengimplementasian bentuk segitiga pada interior :



Gambar 4.8 Kantor Pelatih Taekwondo *Sport Center*

Sumber : Rachmansyah. J, 2016

4.2.8 Desain Furnitur

Desain furnitur yang akan diterapkan adalah desain furnitur yang memiliki bentukan yang tegas dan memiliki bentukan pondasi pada kaki meja yang tidak semestinya. Yaitu memiliki tumpuan pada ujung meja yang tidak seperti meja pada umumnya. Betukan ini pula berkaitan dengan tema *harmonious opposite* yang dibawakan dengan adanya pondasi kaki meja yang memiki tumpuan yang tidak semestinya tetapi tetap dapat menahan beban dari alas meja itu sendiri untuk tetap berdiri tegak lurus.



Gambar 4.9 Furniture Dengan Desain Dekonstruktif Pada Taekwondo *Sport Center*

Sumber : Rachmansyah, 2016

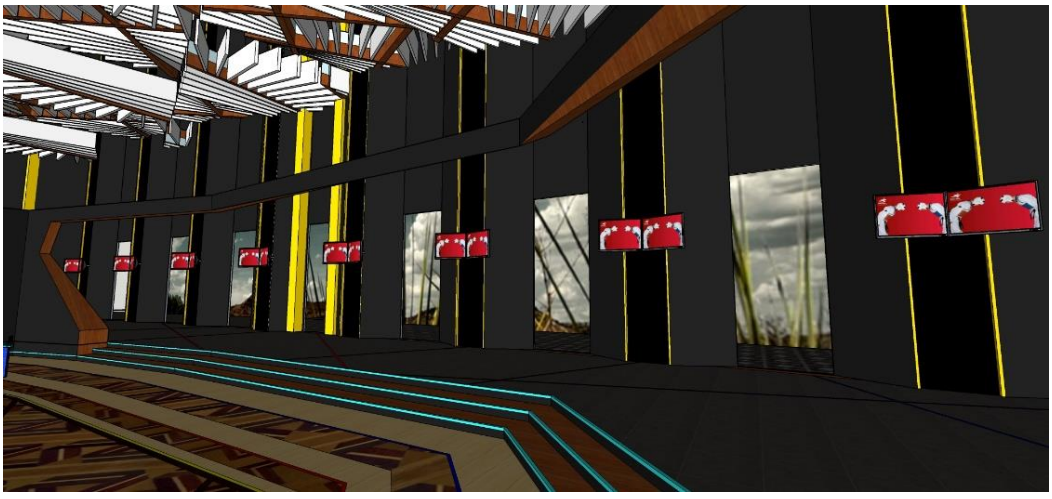
4.3 Sistem Interior

4.3.1 Teknis Penghawaan

Pada bangunan Taekwondo *Sport Center* ini penghawaan merupakan hal yang sangat berperan penting dalam kelancaran dan kenyamanan kegiatan bagi para pengguna fasilitas ini. Disamping itu terdapatnya jumlah pengunjung yang sangat banyak yang memerlukan asupan oksigen yang cukup banyak agar suasana ruangan tetap sejuk dan

nyaman. Dikarenakan asupan udara yang kurang baik maka akan berpengaruh kepada kinerja para taekwondoin yang sedang melakukan aktifitas berlatih maupun kejuaraan menjadi tidak maksimal.

Oleh karena itu pada perancangan Taekwondo *Sport Center* ini akan diberikan 2 macam penghawaan yaitu penghawaan alami dan buatan. Untuk penghawaan alami akan diberikannya bukaan-bukaan yang besar pada beberapa area gedung. Seperti pada area lobi terdapatnya bukaan dari pintu akses utama yang memiliki ukuran lebar 2.15 meter dan tinggi 5 meter sebanyak tujuh pintu. Bukaan tersebut akan membuat sirkulasi udara bisa berjalan dengan baik dan udara didalam ruangan tetap terasa segar dengan adanya penghawaan buatan ini.



Gambar 4.10 Penghawaan Alami dengan Bukaan Bukaan Besar

Sumber: Rachmansyah, 2016

Selain terdapatnya penghawaan alami pada Taekwondo *Sport Center* ini, juga akan diterapkannya penghawaan buatan seperti *AC central* dan *exhaust fan* untuk membantu agar sirkulasi udara didalam ruangan tetap berjalan dengan baik sehingga pengunjung Taekwondo *Sport Center* ini dapat melakukan aktivitasnya dengan maksimal dan tetap nyaman walaupun terdapat banyak sekali orang didalamnya.



Gambar 4.11 *AC central* dan *Spring Exhaust Fan*

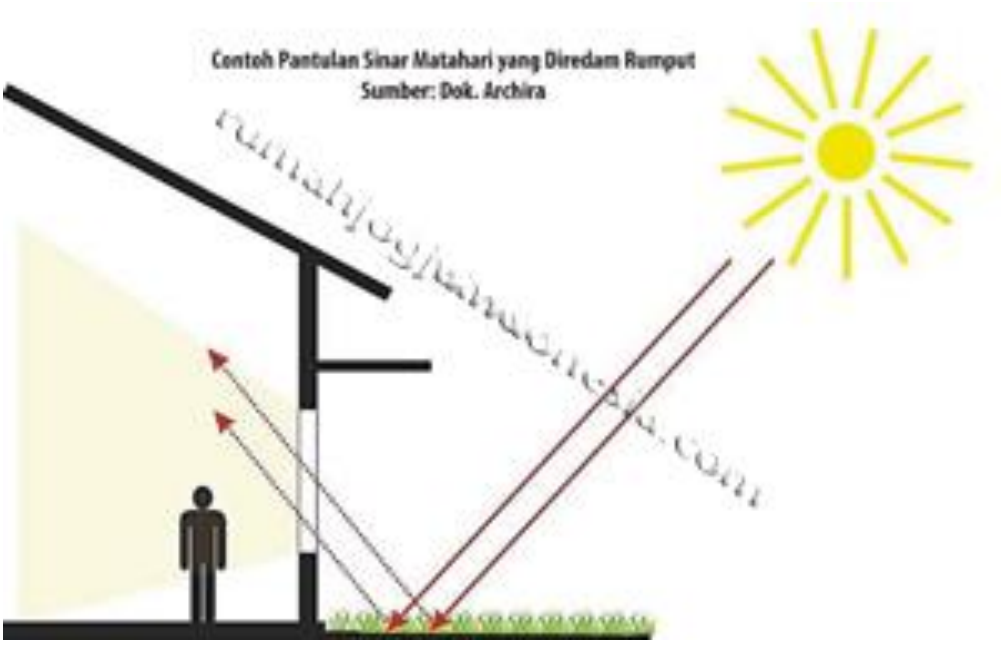
Sumber: http://chillfactorcustomac.com/

4.3.2 Teknis Pencahayaan

Teknis Pencahayaan yang diterapkan pada Taekwondo *Sport Center* ini menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaanpun sangatlah penting peranannya dalam kelancaran kegiatan dari pengguna didalamnya. Khususnya untuk para taekwondoin yang sedang melakukan aktivitas latiahn maupun kejuaraan akan mengalami kurangnya konsentrasi jika pencahyaan dalam ruangan yang dihasilkan tidak maksimal.

Untuk Pencahayaan alami yang menggunakan bukaan bukaan pada area gedung. Bukaan tersebut bermaksud agar cahaya matahari

dapat masuk kedalam area gedung dari pantulan pantulan benda di luar gedung. Seperti yang diilustrasikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.12 Ilustrasi Pencahayaan Alami

Sumber: http://.rumahjogjaindonesia.com

Sedangkan untuk pencahayaan buatan akan menggunakan lampu *down light* LED untuk membantu pencahayaan yang kurang dalam menerangi area dalam gedung, agar aktivitas didalamnya juga dapat berjalan dengan maksimal. Khusus untuk area lapangan agar diberikan pencahayaan tambahan agar lebih maksimal dengan diberikannya lampu sorot yang akan membuat pencahayaan lebih jelas dan terang.



Gambar 4.13 *Down Light LED*

Sumber: http://. Xicato.com/



Gambar 4.14 Lompu Sorot LED

Sumber: http://. toplampuled.com/

4.3.3 Teknis Keamanan

Pada Taekwondo *Sport Center* ini terdapat vitur keamanan yang akan memberikan ketenangan kepada para pengguna disaat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dan para penggunapun tidak ragu untuk mengunjungi Taekwondo *Sport Center* dikarenakan sistem keamanannya yang lengkap, diantaranya adalah pengadaan alarm penanda kebakaran, *fire sprinkler system, hydrant box*, dan alat

pemadam kebakaran darurat yang dapat digunakan bila terjadi kebakaran. Disamping itu terdapatnya cctv yang diletakkan pada semua bagian ruangan agar seluruh ruangan terpantau dengan maksimal.



Gambar 4.15 Penanda Kebakaran



Gambar 4.16 *fire sprinkler system*

Sumber: http:// tancepkayon.wordpress.com



Gambar 4.17 CCTV

Sumber: http:// quick-key.net /